

No. Katalog 8301007.81



# STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI MALUKU 2023



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU



No. Katalog 8301007.81



# STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI MALUKU 2023



BADAN PUSAT STATISTIK  
PROVINSI MALUKU



# STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI MALUKU

## TAHUN 2023

ISSN : 2442-711X  
Nomor Publikasi : 81000.24025  
Katalog BPS : 8301007.81

Ukuran Buku : 21,0 x 29,7 cm (A4)  
Jumlah Halaman : viii + 51 halaman

Naskah :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Gambar Kulit :  
Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Diterbitkan Oleh :  
© Badan Pusat Statistik Provinsi Maluku

Dicetak Oleh :  
CV. Nario Sari

***Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa ijin tertulis dari Badan Pusat Statistik***

**TIM PENYUSUN**  
**STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI MALUKU**  
**TAHUN 2023**

**Pengarah**

Maritje Pattiwaellapia, SE., M.Si

**Penyunting**

Ir. Jessica Eliziana Pupella, M.Si

**Pembuat Naskah**

Indri Nindya Putri, SST, M.S.M

**Pembuat Kover**

Indri Nindya Putri, SST, M.S.M

**Pengolah Data**

Jolanda Leatemia, SE



## KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Transportasi Provinsi Maluku Tahun 2023 merupakan publikasi yang menyajikan data perkembangan transportasi di Provinsi Maluku hingga level kabupaten/kota. Sebagai produk tahunan, publikasi ini merupakan keduabelas kalinya yang diterbitkan oleh BPS Provinsi Maluku.

Data yang disajikan merupakan data sekunder bidang transportasi yang didapatkan dari berbagai instansi dan perusahaan terkait. Beberapa diantaranya adalah Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku, Balai Pelaksana Jalan Nasional IX Provinsi Maluku, Dinas Perhubungan Provinsi Maluku, Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota se-Maluku, Dinas Perhubungan Kabupaten/Kota se-Maluku, PT. (Persero) Angkasa Pura I, PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia IV Cabang Ambon, Unit Pelaksana Bandar Udara di Kabupaten/Kota se-Maluku, dan Unit Pelaksana Pelabuhan di Kabupaten/Kota se-Maluku.

Publikasi ini disajikan dalam 3 bagian pembahasan yakni Statistik Transportasi Laut, Statistik Transportasi Udara, dan Statistik Transportasi Darat yang diuraikan menurut kabupaten/kota. Pada masing-masing bagian dilengkapi dengan tabel dan grafik beserta uraian singkatnya.

Kami menyadari bahwa publikasi ini masih terdapat kekurangan pada beberapa bagian dan belum dapat memenuhi seluruh kebutuhan konsumen data. Untuk itu, kami harapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan publikasi ini di masa yang akan datang. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Ambon, Juli 2024

BPS Provinsi Maluku  
Kepala,

**MARITJE PATTIWAELAPIA**



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	2
1.2. Tujuan	3
1.3. Ruang Lingkup dan Sumber Data	3
METODOLOGI	5
2.1. Pengumpulan Data	6
2.2. Konsep dan Definisi	6
2.3. Penyajian Data	11
STATISTIK TRANSPORTASI LAUT	12
3.1. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama	13
3.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di 15 Pelabuhan Utama	15
3.3. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri di 15 Pelabuhan Utama	17
3.4. Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 7 Pelabuhan Utama	19
3.5. Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Pelabuhan Maluku Tahun 2022-2023	21
STATISTIK TRANSPORTASI UDARA	23
4.1. Lalu Lintas Pesawat di 4 Bandar Udara Utama	24
4.2. Lalu Lintas Penumpang di 4 Bandar Udara Utama	25
4.3. Bongkar Muat Barang di 4 Bandar Udara Utama	26
4.4. Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Bandar Udara Maluku Tahun 2022-2023	28
STATISTIK TRANSPORTASI DARAT	29
5.1. Panjang Jalan 2023	30
LAMPIRAN	36



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Bongkar Muat Barang Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (ton)	13
Tabel 3.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023	16
Tabel 3.3	Penumpang Kapal Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)	17
Tabel 3.4	Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 7 Pelabuhan Ekspor/ Impor Maluku, Tahun 2022 – 2023 (ton)	19
Tabel 4.1	Lalu Lintas Pesawat Udara di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Unit)	24
Tabel 4.2	Lalu Lintas Penumpang Pesawat di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)	25
Tabel 4.3	Bongkar Muat Barang di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (kg)	27



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023	21
Gambar 4.1	Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023	28
Gambar 5.1	Distribusi Jenis Permukaan Jalan Kabupaten di Provinsi Maluku 2023	30
Gambar 5.2	Distribusi Kondisi Jalan Kabupaten di Provinsi Maluku 2023	31
Gambar 5.3	Distribusi Jenis Permukaan Jalan Provinsi di Provinsi Maluku 2023	32
Gambar 5.4	Distribusi Kondisi Jalan Provinsi di Provinsi Maluku 2023	33
Gambar 5.5	Distribusi Jenis Permukaan Jalan Nasional di Provinsi Maluku 2023	34
Gambar 5.6	Distribusi Kondisi Jalan Nasional di Provinsi Maluku 2023	35



## DAFTAR LAMPIRAN

Tabel L.1	Bongkar Muat Barang Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023 (ton)	37
Tabel L.2	Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023	39
Tabel L.3	Penumpang Kapal Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023 (orang)	41
Tabel L.4	Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Unit)	43
Tabel L.5	Lalu Lintas Penumpang Pesawat di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)	44
Tabel L.6	Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Kg)	45
Tabel L.7	Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	46
Tabel L.8	Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	47
Tabel L.9	Jenis Permukaan Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	48
Tabel L.10	Kondisi Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	49
Tabel L.11	Jenis Permukaan Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	50
Tabel L.12	Kondisi Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (kilometer)	51





# **PENDAHULUAN**

## **BAB I**

## 1.1. Latar Belakang

Transportasi memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam mendukung, mendorong dan menunjang segala aspek kehidupan. Transportasi dibutuhkan untuk menjamin terselenggaranya mobilitas penduduk maupun barang. Sebagai bagian dari sistem perekonomian, transportasi memiliki fungsi penting dalam pembangunan nasional dan pembangunan regional. Provinsi Maluku merupakan wilayah kepulauan yang cukup luas di Indonesia. Banyaknya pulau yang menjadi wilayah administrasi Provinsi Maluku, mendorong harus terciptanya sistem transportasi yang mampu menjamin keberlangsungan mobilitas masyarakat agar lebih efektif dan efisien.

Sebagai alat penghubung antar pulau diperlukan sistem transportasi laut dan udara yang baik, aman, dan efisien. Sedangkan sebagai pendukung mobilitas dalam pulau diperlukan fasilitas transportasi yang aman, efektif, dan mampu menjangkau daerah-daerah terpencil agar terjadi pemerataan pembangunan.

Sistem pengangkutan menggunakan moda transportasi laut yang dikelola dengan baik dan efisien merupakan faktor yang sangat penting untuk wilayah kepulauan seperti Maluku dalam meningkatkan daya saing ekonomi dan meningkatkan eksistensi wilayah yang belum tergal. Pelabuhan-pelabuhan di Provinsi Maluku sebagian besar melayani pelayaran dalam negeri dengan skala kecil dan menengah, hanya beberapa pelabuhan saja yang mampu melayani pelayaran luar negeri dan skala yang cukup besar. Selain itu, ada beberapa pelabuhan yang sudah dapat digunakan untuk melakukan bongkar muat peti kemas baik dari dalam maupun luar negeri.

Dari sisi transportasi udara, penataan sistem transportasi udara yang handal, terpadu, dan terarah memerlukan perencanaan dan pengembangan yang didukung dengan peningkatan kualitas sumber daya manusia. Bandar Udara di Provinsi Maluku dinilai cukup representatif dari sisi pemenuhan jumlah bandara dalam satu kabupaten/kota. Namun, dari sisi lalu lintas pesawat dan rute penerbangan belum seluruhnya mampu menjangkau dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat pada umumnya.



Transportasi darat memiliki kontribusi yang sama penting dengan transportasi laut dan udara. Tersedianya fasilitas dan jaringan angkutan darat yang memadai dinilai mampu mendorong pertumbuhan ekonomi suatu wilayah lebih cepat. Bagi Provinsi Maluku dengan karakteristik wilayah daratan yang beragam, transportasi darat yang mampu menjangkau wilayah sulit dan menghubungkan wilayah pinggiran dengan wilayah urban sangat diperlukan, agar wilayah-wilayah dengan kecenderungan perekonomian yang melambat akan lebih cepat untuk berkembang dan tidak terisolir.

Melihat pentingnya ketersediaan transportasi laut, udara, dan darat di Maluku dalam mendukung berbagai aktivitas ekonomi, dibutuhkan berbagai indikator yang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi angkutan laut, udara, dan darat di Provinsi Maluku. Gambaran tersebut diharapkan dapat digunakan sebagai acuan dalam menyusun berbagai perencanaan dan kebijakan bagi pengembangan di bidang transportasi. Untuk memenuhi kebutuhan data transportasi tersebut, Badan Pusat Statistik melakukan pengumpulan data transportasi laut, udara, dan darat dari institusi terkait baik pada tingkat kabupaten/kota maupun tingkat provinsi.

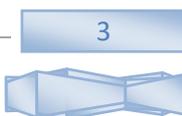
## **1.2. Tujuan**

Penyajian data Statistik Transportasi Provinsi Maluku Tahun 2023 ini bertujuan untuk menyediakan informasi kepada pengguna data, baik instansi pemerintah maupun swasta mengenai transportasi laut meliputi aktivitas bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan penumpang kapal; transportasi udara meliputi lalu lintas pesawat, lalu lintas penumpang, dan bongkar muat barang; dan transportasi darat meliputi panjang jalan berdasarkan jenis permukaan jalan dan kondisi jalan.

## **1.3. Ruang Lingkup dan Sumber Data**

Pengumpulan data statistik transportasi laut seperti bongkar muat barang, kunjungan kapal, dan keberangkatan/kedatangan penumpang di Provinsi Maluku meliputi 33 pelabuhan yang beroperasi dan melaporkan data menggunakan dokumen Sistem Informasi Manajemen Operasional Pelabuhan (Simoppel).

Pengumpulan data statistik transportasi udara meliputi lalu lintas pesawat, kedatangan/ keberangkatan penumpang, bongkar muat barang, bagasi, dan pos di Provinsi Maluku meliputi 13 Bandar Udara yang aktif beroperasi dan melaporkan data menggunakan dokumen DAU-4.



Pengumpulan data statistik transportasi darat meliputi statistik panjang jalan dan statistik angkutan jalan raya. Khusus statistik transportasi, publikasi ini hanya menyajikan data statistik panjang jalan. Data statistik angkutan jalan raya belum dapat disajikan karena adanya keterbatasan data. Statistik panjang jalan bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Pemerintah Provinsi dan Kabupaten/Kota serta Kantor Balai Pelaksana Jalan Nasional Provinsi Maluku.

<https://maluku.bps.go.id>





# **METODOLOGI**

## **BAB II**

<http://jurnal.ukm.ac.id>

## II METODOLOGI

### 2.1. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan adalah kompilasi data sekunder (produk administrasi). Kompilasi ini dilakukan dengan cara mengolah data hasil pencatatan oleh pelabuhan mengenai bongkar muat barang, kunjungan kapal, berat kapal, dan kedatangan/keberangkatan penumpang pada dokumen Simoppel untuk dipindahkan pada dokumen Fax AL berupa ringkasan pelaporan Statistik Transportasi Laut.

Kompilasi data pada dokumen Statistik Transportasi Udara (DAU-4) dilakukan dengan cara mengolah data hasil pencatatan oleh Bandar Udara mengenai lalu lintas pesawat, kedatangan/keberangkatan penumpang, bagasi, bongkar muat barang, dan kiriman pos untuk dipindahkan ke dokumen Fax AU berupa ringkasan pelaporan Statistik Transportasi Udara. Sedangkan kompilasi pada data Statistik Transportasi Darat sebatas pengumpulan data dan pemeriksaan kewajaran data.

### 2.2. Konsep dan Definisi

Terminologi yang digunakan dalam penyajian data Statistik Transportasi Provinsi Maluku 2023 adalah :

#### Transportasi Laut

**Pelabuhan** adalah tempat yang terdiri dari daratan dan/atau perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan perusahaan yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang, dan/atau bongkar muat barang, berupa terminal dan tempat berlabuh kapal yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan, keamanan pelayaran, dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

**Kepelabuhan** adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan pelaksanaan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan/atau barang, keselamatan dan keamanan berlayar,



tempat perpindahan intra dan/atau antar moda serta mendorong perekonomian nasional dan daerah dengan tetap memperhatikan tata ruang wilayah.

**Pelabuhan Umum** adalah pelabuhan yang diselenggarakan pelayanan masyarakat umum.

**Pelabuhan Laut** adalah pelabuhan yang digunakan untuk melayani kegiatan angkutan laut dan/atau angkutan penyeberangan yang terletak di laut atau di sungai

**Pelabuhan yang diusahakan** adalah pelabuhan yang dikelola secara komersial oleh PT. (Persero) Pelabuhan Indonesia, untuk memberikan fasilitas pelayanan yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

**Pelabuhan yang tidak diusahakan** adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Kementerian Perhubungan yang pembinaan teknis operasional dilaksanakan oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

**Penyelenggara Pelabuhan** adalah otoritas pelabuhan atau unit penyelenggara pelabuhan.

**Otoritas Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, dan pengawasan kegiatan kepelabuhanan yang diusahakan secara komersial.

**Unit Penyelenggara Pelabuhan** adalah lembaga pemerintah di pelabuhan sebagai otoritas yang melaksanakan fungsi pengaturan, pengendalian, pengawasan kegiatan kepelabuhanan, dan pemberian pelayanan jasa kepelabuhanan untuk pelabuhan yang belum diusahakan secara komersial.

**Syahbandar** adalah pejabat pemerintah di pelabuhan yang diangkat oleh menteri dan memiliki kewenangan tertinggi untuk menjalankan dan melakukan



pengawasan terhadap dipenuhinya ketentuan peraturan perundang-undangan untuk menjamin keselamatan dan keamanan pelayaran.

**Pelayaran Antar Pulau** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan pelayaran antar pelabuhan di Indonesia.

**Pelayaran Luar Negeri** adalah perusahaan/usaha yang melakukan kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

**Pelabuhan Utama** adalah pelabuhan yang dianggap paling memadai dalam pelayanan aktivitas kepelabuhan di suatu wilayah tertentu.

**Kunjungan Kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

**Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m<sup>3</sup> meliputi volume ruangan kapal kecuali *tunnel* (terowongan), lubang poros baling-baling, *chain locker* (tempat jangkar) dan alas ganda.

**Penumpang Naik** adalah penumpang yang naik ke kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

**Penumpang Turun** adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

**Bongkar/ Impor Barang** adalah pembongkaran barang dari kapal, baik barang yang diangkut dari pelabuhan asal di Indonesia (bongkar) atau dari luar negeri (impor).

**Muat/ Ekspor Barang** adalah pemuatan barang ke kapal untuk diangkut ke pelabuhan tujuan di Indonesia (muat) atau ke luar negeri (ekspor).



## Transportasi Udara

**Penerbangan berjadwal** adalah penerbangan secara teratur dan tetap pada rute tertentu untuk mengangkut penumpang, barang, dan pos.

**Penerbangan tidak berjadwal** adalah penerbangan sewaktu-waktu pada rute yang diperlukan untuk mengangkut penumpang, barang, dan pos termasuk carteran.

**Penerbangan Pelengkap/ Pengganti** adalah penerbangan yang hanya bisa menampung maksimum 15 penumpang dan dimaksudkan sebagai pelengkap untuk penerbangan berjadwal dan tidak berjadwal.

**Keberangkatan Pesawat** adalah jumlah keberangkatan pesawat terbang.

**Penumpang diangkut** adalah jumlah/ banyaknya penumpang yang diangkut.

**Barang diangkut** adalah jumlah/ banyaknya barang yang diangkut.

**Sertifikat Operator Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.

**Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.

## Transportasi Darat

**Kendaraan** adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

**Kendaraan Bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel.

**Mobil Penumpang** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 kilogram.



**Mobil Bus** adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 kilogram.

**Mobil Barang** adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang seperti truk dan *pick up*.

**Jalan Nasional** adalah jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

**Jalan Provinsi** adalah jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

**Jalan Kabupaten** merupakan jalan lokal dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antar pusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

**Jalan Kota** adalah jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berbeda di dalam kota.

**Jalan Aspal** adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

**Jalan Kerikil** adalah jalan yang permukaannya diperkeras dan dilapisi kerikil.

**Jalan Tanah** adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

**Jalan Baik** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.



**Jalan Sedang** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

**Jalan Rusak** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

**Jalan Rusak Berat** adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

### 2.3. Penyajian Data

Informasi yang disajikan berupa tabel dan grafik yang menggambarkan besaran bongkar muat barang pelayaran dalam negeri dan luar negeri, keberangkatan/kedatangan penumpang kapal, kunjungan kapal, lalu lintas pesawat terbang, bongkar muat barang, bagasi, kiriman pos melalui pesawat, panjang jalan, dan angkutan penumpang dan barang. Pada publikasi ini juga dilampirkan tabel lengkap Statistik Transportasi yang dirinci per kabupaten/ kota.





**STATISTIK  
TRANSPORTASI LAUT  
BAB III**

<http://manajemen.go.id>

### 3.1. Bongkar Muat Barang Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama

Berdasarkan hasil kompilasi data statistik transportasi laut di Maluku tahun 2023 yang dilakukan secara bulanan. Pemasukan laporan tahun 2023 sebanyak 32 dari 33 pelabuhan. Dari laporan tersebut, pelabuhan-pelabuhan yang ada dapat dikelompokkan berdasarkan tingkat kunjungan kapal, jumlah barang dan jumlah penumpang yang naik atau turun melalui pelabuhan tersebut. Hasil pengelompokkan tersebut didapatkan 15 pelabuhan yang dinilai dapat dikategorikan sebagai pelabuhan utama.

**Tabel 3.1. Bongkar Muat Barang Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (ton)**

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Bongkar		Muat	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	1 Saumlaki	177 115	143 362	63 702	61 887
2 Maluku Tenggara	2 Elat	11 032	6 037	2 493	1 300
3 Maluku Tengah	3 Banda Neira	7 313	4 937	1 958	1 590
	4 Amahai	101 458	426 008	148 608	32 910
	5 Tulehu	154 897	101 118	10 458	33 722
4 Buru	6 Namlea	171 924	218 620	61 858	46 588
5 Kepulauan Aru	7 Dobo	114 986	418 830	41 812	79 842
6 Seram Bagian Barat	8 Waipirit	5 650	5 935	2 038	3 424
7 Seram Bagian Timur	9 Geser	4 725	4 161	3 768	717
8 Maluku Barat Daya	10 Wonreli	16 581	15 526	1 855	1 623
	11 Kaiwatu	43 406	39 563	4 780	6 069
	12 Tapa	5 139	3 597	1 403	491
9 Buru Selatan	13 Namrole	23 064	21 175	27 620	39 084
10 Ambon	14 Yos Sudarso	762 621	821 943	259 902	287 495
11 Tual	15 Tual	603 691	1 314 469	349 133	512 185
<b>Total 15 Pelabuhan Utama</b>		<b>2 203 602</b>	<b>3 545 281</b>	<b>981 387</b>	<b>1 108 927</b>
<b>Total 32 Pelabuhan</b>		<b>2 791 707</b>	<b>3 783 359</b>	<b>73 034 809</b>	<b>39 056 137</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022-2023

Berdasarkan Tabel 3.1 di atas, dapat dilihat bahwa 15 pelabuhan utama tersebut tersebar di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Maluku. Kabupaten Maluku Tengah dan Maluku Barat Daya tercatat memiliki jumlah pelabuhan yang beroperasi paling banyak dibandingkan kabupaten lain (tabel L.1).

Selama tahun 2023, kegiatan bongkar barang tertinggi terjadi di Pelabuhan Tual dengan volume sebesar 1.314.469 ton. Kemudian diikuti oleh Pelabuhan Yos Sudarso dengan volume bongkar barang mencapai 821.943 ton. Sementara itu, kegiatan muat barang tertinggi terjadi di Pelabuhan Tual dengan volume sebesar 512.185 ton, diikuti oleh Pelabuhan Yos Sudarso dengan volume muat sebesar 287.495 ton. Sedangkan pelabuhan dengan volume bongkar terkecil pada 15 pelabuhan utama di Maluku adalah Pelabuhan Tapa (3.597 ton) di Kabupaten Maluku Barat Daya dan volume muat terkecil di Pelabuhan yang sama yaitu Pelabuhan Tapa (491 ton).

Secara keseluruhan dari 15 pelabuhan utama di Maluku, volume bongkar pada tahun 2023 mencapai 3.545.281 ton atau meningkat sebesar 60,89 persen dibanding tahun 2022. Selanjutnya untuk total 32 pelabuhan di Maluku, volume bongkar pada tahun 2023 juga mengalami peningkatan sebesar 35,52 persen dari 2.791.707 ton pada tahun 2022 menjadi 3.783.359 ton pada tahun 2023. Dari sisi muat barang, pada tahun 2023 untuk 15 pelabuhan utama mencapai 1.108.927 ton atau naik 13,00 persen dibanding volume muat tahun 2022. Sedangkan untuk total 32 pelabuhan di Maluku, volume muat pada tahun 2023 mengalami penurunan sekitar 46,52 persen jika dibandingkan tahun 2022, yaitu dari 73.034.809 ton pada tahun 2022 menjadi 39.056.137 ton pada tahun 2023.

Jika dilihat secara rinci, pada tahun 2023 sebagian besar pelabuhan utama di Maluku mengalami peningkatan volume bongkar. Pelabuhan yang mengalami persentase peningkatan volume bongkar lebih dari 60 persen adalah Pelabuhan Amahai (319,89 persen), Pelabuhan Dobo (264,24 persen) dan Pelabuhan Tual (117,74 persen). Sementara itu, beberapa pelabuhan utama yang mengalami penurunan volume bongkar adalah Pelabuhan : Saumlaki (19,06 persen), Elat (45,28 persen), Banda Neira (32,49 persen), Tulehu (34,72 persen), Geser (11,94 persen), Wonreli (6,36 persen), Kaiwatu (8,85 persen), Tapa (30,02 persen) dan Namrole (8,19 persen).

Selama tahun 2023, sebagian besar pelabuhan utama di Maluku mengalami penurunan volume muat. Penurunan volume muat lebih dari 40 persen terjadi pada Pelabuhan Elat (47,86 persen), Pelabuhan Amahai (77,85 persen), Pelabuhan Geser



(80,97 persen) dan Pelabuhan Tapa (65,00 persen). Sementara itu, peningkatan persentase volume muat di atas 40 persen terjadi di Pelabuhan Tulehu (222,46 persen), Pelabuhan Dobo (90,96 persen), Pelabuhan Waipirit (68,05 persen), Pelabuhan Namrole (41,51 persen) dan Pelabuhan Yos Sudarso (46,70 persen).

Berdasarkan Tabel 3.1 dapat ditelaah bahwa selama tahun 2023 jumlah volume muat barang lebih banyak dibandingkan volume bongkar barang, hal ini mengindikasikan adanya kecenderungan sumber daya yang disalurkan dari Maluku.

### **3.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri di 15 Pelabuhan Utama**

Kunjungan kapal yang dicatat pada laporan Simoppel adalah seluruh kapal yang melalui pelabuhan, baik untuk bersandar di dermaga ataupun berlabuh di perairan. Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktivitas suatu pelabuhan. Data kunjungan kapal yang dilengkapi dengan data GT (*Gross Ton*) akan sangat bermanfaat sebagai salah satu indikator dalam menganalisis aktivitas suatu pelabuhan. Data GT kapal yang berkunjung di suatu pelabuhan menggambarkan ukuran besar kecilnya kapal yang berkunjung.

Tabel 3.2 menunjukkan jumlah kunjungan kapal dan GT kapal di 15 pelabuhan utama di Maluku tahun 2022 dan 2023. Dibanding tahun 2022, kunjungan kapal di Maluku pada tahun 2023 menurun 7,01 persen dan nilai GT juga menurun 7,28 persen. Selain itu, untuk keseluruhan 32 pelabuhan di Maluku jika dibandingkan dengan tahun 2022, kunjungan kapal juga mengalami penurunan sekitar 5,02 persen dan nilai GT menurun sekitar 6,08 persen.

Pada tahun 2023 pelabuhan utama dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Yos Sudarso sebanyak 3.196 kunjungan. Demikian juga, pelabuhan utama dengan total GT terbesar adalah Pelabuhan Yos Sudarso Ambon yang mencapai 15.328.277 ton, sehingga rata-rata kapal yang masuk di Pelabuhan Yos Sudarso dengan GT mencapai 4.796 ton. Sementara itu, pelabuhan utama dengan jumlah kunjungan paling sedikit di tahun 2023 adalah pelabuhan Waipirit sebanyak 42 kunjungan dengan total GT 14.324 ton, sehingga rata-rata kapal yang masuk ke Pelabuhan Waipirit dengan GT sekitar 341 ton.



Pada tahun 2023, sebagian besar pelabuhan utama di Maluku mengalami penurunan jumlah kunjungan kapal kecuali beberapa pelabuhan berikut yaitu Banda Neira (10,79 persen), Tulehu (29,17 persen) dan Namlea (55,29 persen). Secara terperinci, pelabuhan utama yang mengalami penurunan jumlah kunjungan kapal adalah Pelabuhan Saumlaki (8,17 persen), Elat (38,16 persen), Amahai (16,79 persen), Dobo (11,96 persen), Waipirit (19,23 persen), Geser (8,85 persen), Wonreli (4,48 persen), Kaiwatu (10,49 persen), Tapa (2,11 persen), Namrole (14,20 persen), Yos Sudarso (4,17 persen) dan Tual (21,48 persen).

**Tabel 3.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023**

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Kunjungan (unit)		GT (ton)	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	1 Saumlaki	759	697	1 294 529	1 239 475
2 Maluku Tenggara	2 Elat	1 381	854	421 468	239 996
3 Maluku Tengah	3 Banda Neira	445	493	1 279 509	1 431 563
	4 Amahai	1 680	1 398	1 296 008	999 896
	5 Tulehu	1 594	2 059	623 313	722 695
4 Buru	6 Namlea	454	705	1 849 043	1 881 893
5 Kepulauan Aru	7 Dobo	978	861	2 921 676	2 878 732
6 Seram Bagian Barat	8 Waipirit	52	42	10 091	14 324
7 Seram Bagian Timur	9 Geser	757	690	669 814	642 384
8 Maluku Barat Daya	10 Wonreli	536	512	564 361	688 652
	11 Kaiwatu	629	563	671 929	592 581
	12 Tapa	380	372	515 626	511 307
9 Buru Selatan	13 Namrole	521	447	501 233	428 453
10 Ambon	14 Yos Sudarso	3 335	3 196	17 182 885	15 328 277
11 Tual	15 Tual	2 309	1 813	3 775 046	3 531 628
<b>Total 15 Pelabuhan Utama</b>		<b>15 810</b>	<b>14 702</b>	<b>33 576 531</b>	<b>31 131 856</b>
<b>Total 32 Pelabuhan</b>		<b>21 088</b>	<b>20 029</b>	<b>38 669 807</b>	<b>36 317 315</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022 – 2023



Pelabuhan dengan kunjungan kapal yang memiliki rata-rata GT di atas 1.000 adalah Pelabuhan : Yos Sudarso Ambon (4.796,08 GT), Dobo (3.343,48 GT), Banda Neira (2.903,78 GT), Namlea (2.669,35 GT), Tual (1.947,95 GT), Saumlaki (1.778,30 GT), Tapa (1.374,48 GT), Wonreli (1.345,02 GT), dan Kaiwatu (1.052,54 GT). Sementara itu, pelabuhan dengan kunjungan kapal yang memiliki rata-rata GT di bawah 1.000 adalah Pelabuhan : Namrole (958,51 GT), Geser (930,99 GT), Amahai (715,23 GT), Tulehu (350,99 GT), Waipirit (341,05 GT), dan Elat (281,03 GT),

Namun, bukan berarti pelabuhan dengan kunjungan kapal di bawah 1.000 GT tidak pernah dikunjungi kapal-kapal besar. Rendahnya rata-rata GT kapal dikarenakan tingginya jumlah kunjungan kapal-kapal pelayaran rakyat yang memiliki GT rendah.

### 3.3. Penumpang Kapal Pelayaran Dalam Negeri di 15 Pelabuhan Utama

**Tabel 3.3. Penumpang Kapal Pelayaran Antar Pulau di 15 Pelabuhan Utama Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)**

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Datang		Berangkat	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	1 Saumlaki	30 336	35 649	25 693	30 713
2 Maluku Tenggara	2 Elat	49 601	23 464	39 601	28 877
3 Maluku Tengah	3 Banda Neira	31 018	43 229	25 332	29 846
	4 Amahai	98 740	105 513	112 041	106 166
	5 Tulehu	118 380	165 084	111 611	166 356
4 Buru	6 Namlea	40 812	85 790	39 152	91 063
5 Kepulauan Aru	7 Dobo	50 908	56 974	42 918	50 801
6 Seram Bagian Barat	8 Waipirit	0	0	0	0
7 Seram Bagian Timur	9 Geser	11 785	16 750	8 651	9 403
8 Maluku Barat Daya	10 Wonreli	16 881	18 825	12 405	11 231
	11 Kaiwatu	26 608	25 013	13 530	12 143
	12 Tapa	8 841	9 551	4 348	6 061
9 Buru Selatan	13 Namrole	21 727	24 029	21 913	19 536
10 Ambon	14 Yos Sudarso	265 642	405 911	271 493	425 885
11 Tual	15 Tual	104 966	117 527	96 145	98 560
<b>Total 15 Pelabuhan Utama</b>		<b>876 245</b>	<b>1 133 309</b>	<b>824 833</b>	<b>1 086 641</b>
<b>Total 32 Pelabuhan</b>		<b>971 640</b>	<b>1 259 282</b>	<b>891 064</b>	<b>1 171 993</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022-2023



Penumpang kapal pada pelayaran dalam negeri atau antar pulau merupakan indikator utama dalam menilai tingkat kesibukan suatu pelabuhan. Maluku sebagai provinsi kepulauan, memiliki tingkat mobilisasi penduduk yang menggunakan moda transportasi laut cukup tinggi.

Tabel 3.3 menunjukkan kedatangan dan keberangkatan penumpang laut di 15 pelabuhan utama di Provinsi Maluku selama tahun 2022 dan 2023. Jumlah kedatangan penumpang pada tahun 2023 mencapai 1.133.309 orang atau naik 29,34 persen dibanding jumlah kedatangan penumpang pada tahun 2022.

Demikian juga untuk jumlah penumpang yang berangkat, terjadi peningkatan sebesar 31,74 persen pada tahun 2023 (1.086.641 orang) dibandingkan tahun 2022 (824.833 orang). Jika dilihat secara keseluruhan pada 32 pelabuhan di Maluku, juga terjadi peningkatan jumlah kedatangan penumpang pada tahun 2023 sekitar 29,60 persen dan keberangkatan penumpang sekitar 31,53 persen jika dibandingkan tahun 2022. Jumlah kedatangan penumpang tertinggi tahun 2023 terjadi di Pelabuhan Yos Sudarso sebanyak 405.911 orang, disusul Pelabuhan Tulehu sebesar 165.084 orang dan Pelabuhan Tual 117.527 orang. Sedangkan di Pelabuhan Waipirit tidak terjadi kedatangan penumpang.

Tahun 2023, sebagian besar pelabuhan utama di Maluku mengalami peningkatan jumlah kedatangan penumpang. Peningkatan jumlah kedatangan penumpang lebih dari 30 persen terjadi pada Pelabuhan Namlea (110,21 persen), Pelabuhan Yos Sudarso (52,80 persen), Pelabuhan Geser (42,13 persen), Pelabuhan Tulehu (39,45 persen) dan Pelabuhan Banda Neira (39,37 persen). Sementara itu, pelabuhan yang mengalami penurunan jumlah kedatangan penumpang kapal adalah Pelabuhan Elat (52,69 persen) dan Pelabuhan Kaiwatu (5,99 persen).

Peningkatan jumlah keberangkatan penumpang kapal pada tahun 2023 terjadi pada sebagian besar pelabuhan utama kecuali Pelabuhan Elat (27,08 persen), Pelabuhan Amahai (5,24 persen), Pelabuhan Wonreli (9,46 persen), Pelabuhan Kaiwatu (10,25 persen) dan Pelabuhan Namrole (10,85 persen). Peningkatan jumlah penumpang berangkat pada pelabuhan utama tahun 2023 yang melebihi 30 persen terjadi melalui Pelabuhan: Namlea (132,59 persen), Yos Sudarso Ambon (56,87 persen), Tulehu (49,05 persen) dan Tepa (39,40 persen).



Peningkatan kualitas sarana dan prasarana transportasi pada dasarnya menjadi salah satu faktor utama dalam pengembangan suatu wilayah. Pada wilayah kepulauan, transportasi laut masih menjadi moda utama dalam proses mobilisasi orang dan barang. Kecenderungan bertambahnya barang yang masuk ke suatu wilayah diharapkan dapat mendorong perekonomian wilayah tersebut. Salah satu contoh adalah masuknya kapal-kapal besar dengan muatan yang cukup banyak akan membantu masyarakat dari sisi penyediaan barang, yang pada saatnya akan mendorong proses stabilisasi harga-harga barang.

### 3.4. Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 8 Pelabuhan Maluku

Laporan bongkar muat barang pelayaran luar negeri tidak seluruhnya tercakup pada dokumen Simoppel setiap pelabuhan. Untuk itu, dilakukan pendekatan melalui laporan Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) dan Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dari Kantor Bea Cukai Ambon dan Tual. Berdasarkan laporan tersebut, didapatkan 8 (delapan) pelabuhan utama untuk melakukan ekspor dan impor barang yaitu Pelabuhan Saumlaki, Pelabuhan Tulehu, Pelabuhan Wahai, Pelabuhan Namlea, Pelabuhan Dobo, Pelabuhan Bula, Pelabuhan Yos Sudarso dan Pelabuhan Tual.

**Tabel 3.4. Bongkar Muat Barang Pelayaran Luar Negeri di 8 Pelabuhan Ekspor/ Impor Maluku, Tahun 2022 – 2023 (ton)**

Kabupaten/ Kota	Pelabuhan	Bongkar/ Impor		Muat/ Ekspor	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	1 Saumlaki	0	0	0	0
2 Maluku Tengah	2 Tulehu	12 562	0	0	0
	3 Wahai	862	1 731	0	0
3 Buru	4 Namlea	0	0	0	0
4 Kepulauan Aru	5 Dobo	0	0	0	0
5 Seram Bagian Timur	6 Bula	0	0	69 754	71 133
6 Ambon	7 Yos Sudarso	182 125	379 813	8 603	10 093
7 Tual	8 Tual	0	0	6	25
<b>Total</b>		<b>195 549</b>	<b>381 544</b>	<b>78 363</b>	<b>81 251</b>

Sumber : Diolah dari Laporan PEB dan PIB 2022-2023



Tabel 3.4. menunjukkan volume bongkar muat barang pada pelayaran luar negeri. Pada tahun 2022 dan tahun 2023 kegiatan muat barang/ekspor terjadi melalui Pelabuhan Bula, Pelabuhan Yos Sudarso Ambon dan Pelabuhan Tual.

Sepanjang tahun 2022 hingga 2023, kegiatan muat barang pada pelayaran luar negeri secara keseluruhan mengalami peningkatan sekitar 3,9 persen. Kegiatan muat di tahun 2022 sebanyak 78.363 ton menjadi 81.251 ton pada tahun 2023. Kegiatan muat barang tertinggi terjadi melalui Pelabuhan Bula di Kabupaten Seram Bagian Timur. Volume muat barang pada pelayaran luar negeri melalui Pelabuhan Bula mengalami peningkatan sekitar 1,98 persen dibandingkan volume pada tahun 2022.

Kegiatan muat barang pada pelayaran luar negeri di Pelabuhan Yos Sudarso dan Pelabuhan Tual juga mengalami peningkatan. Pelabuhan Yos Sudarso mengalami peningkatan volume muat barang sebesar 17,32 persen dengan volume barang sebesar 10.093 ton pada tahun 2023. Sedangkan Pelabuhan Tual tercatat volume muat barang sebesar 25 ton atau naik 316,67 persen dibandingkan tahun sebelumnya dengan volume sebesar 6 ton.

Sementara itu, bongkar barang dari pelayaran luar negeri selama tahun 2023 hanya terjadi di Pelabuhan Wahai dan Pelabuhan Yos Sudarso Ambon. Jika dilakukan perbandingan antara tahun 2022 dengan 2023, volume bongkar barang pelayaran luar negeri melalui Pelabuhan Yos Sudarso Ambon mengalami peningkatan dua kali lipat atau sekitar 108,55 persen dari 182.125 ton menjadi 379.813 ton. Sementara itu, Pelabuhan Wahai pada tahun 2023 tercatat volume bongkar barang sebesar 1.731 ton atau naik sekitar 100,81 persen dibandingkan tahun 2022. Sedangkan Pelabuhan Tulehu tahun 2022 tercatat volume barang sebesar 12.562 ton namun pada tahun 2023 tidak terdapat aktivitas bongkar barang.

Secara keseluruhan, bongkar barang pelayaran luar negeri di Maluku pada tahun 2023 mengalami peningkatan sekitar 95,11 persen dengan volume sebesar 195.549 ton pada tahun 2022 menjadi 381.544 ton pada tahun 2023. Demikian halnya dengan muat barang pelayaran luar negeri juga mengalami peningkatan sekitar 3,69 persen. Selanjutnya, jika dilakukan penghitungan neraca volume bongkar muat barang pelayaran luar negeri di Maluku, maka selama tahun 2022-2023 terjadi defisit volume barang pelayaran luar negeri. Tahun 2023 mengalami defisit sekitar 300.293 ton dimana nilai ini lebih rendah dibandingkan tahun 2022 dengan nilai defisit mencapai 117.186 ton.

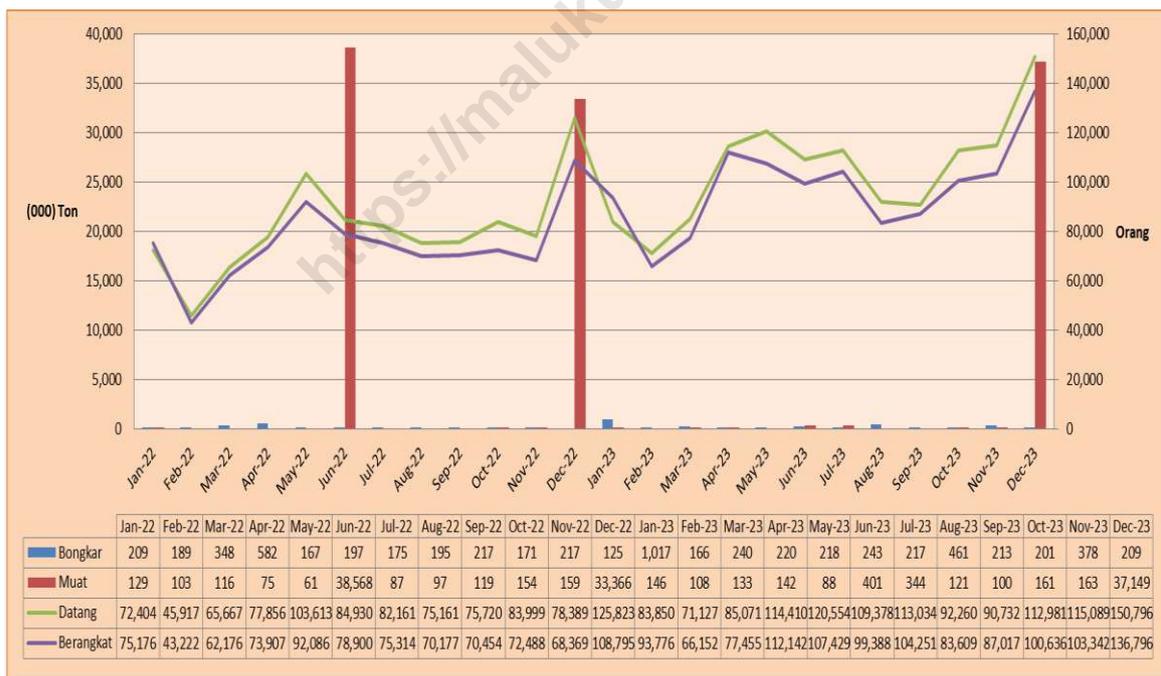


### 3.5. Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Pelabuhan Maluku Tahun 2022-2023

Perkembangan bongkar dan muat barang pada 32 pelabuhan di Provinsi Maluku setiap bulan pada tahun 2022-2023 terlihat berfluktuasi pada beberapa bulan. Pola pergerakan muat barang pada tahun 2023 menunjukkan lonjakan yang terjadi pada bulan Desember 2023. Sedangkan pada tahun 2022 juga terlihat lonjakan muat barang pada bulan Juni dan Desember. Adapun peningkatan muat barang yang cukup tinggi disebabkan oleh masuknya bahan baku minyak di Pelabuhan Bula, Kabupaten Seram Bagian Timur.

Untuk mengetahui pola perkembangan lalu lintas barang (bongkar dan muat) dan penumpang (datang dan berangkat) selama tahun 2022 – 2023, berikut ini disajikan grafik perkembangannya dalam *series* bulan.

**Gambar 3.1. Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023**



Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2023-2023

Dari Gambar 3.1 juga terlihat bahwa volume muat selama tahun 2022-2023 menunjukkan pergerakan yang relatif berfluktuasi setiap bulannya yaitu berkisar diantara nilai 61 – 38.568 ribu ton. Namun volume bongkar barang pada sebagian besar periode lebih besar dibandingkan volume bongkar barang selama periode 2022 sampai dengan 2023.

Dari grafik garis pada Gambar 3.1. tampak pergerakan jumlah penumpang kapal yang datang dan berangkat. Selama tahun 2022-2023 terlihat bahwa penumpang yang datang cenderung lebih banyak dibandingkan jumlah penumpang yang berangkat. Secara kumulatif, jumlah penumpang yang datang ke Maluku (1.259.282 orang) selama tahun 2023 lebih tinggi dibandingkan jumlah penumpang yang berangkat (1.171.993 orang). Seperti halnya tahun 2023, tahun 2022 juga mengalami jumlah penumpang yang datang lebih besar daripada jumlah penumpang berangkat.

Jumlah penumpang datang dan berangkat tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun sebelumnya. Jumlah penumpang datang tahun 2023 meningkat sekitar 29,60 persen. Demikian halnya dengan jumlah penumpang berangkat juga mengalami peningkatan sekitar 31,52 persen dibanding tahun 2022. Pola pergerakan grafik di atas juga masih dipengaruhi oleh adanya faktor alam.





# **STATISTIK TRANSPORTASI UDARA BAB IV**

<http://mail.fmu.bps.go.id>

## IV STATISTIK TRANSPORTASI UDARA

### 4.1. Lalu Lintas Pesawat di 4 Bandar Udara Utama

Berdasarkan pelaporan data melalui dokumen DAU-4 tahun 2022 dan 2023 secara bulanan dari Bandar Udara di Maluku, dapat diklasifikasikan 4 Bandar Udara dengan tingkat penumpang paling tinggi yaitu Bandara Pattimura Ambon, Bandara Karel Sadsuitubun Langgur, Bandara Matilda Batlayeri Saumlaki, dan Bandara Rar Gwamar Dobo.

**Tabel 4.1. Lalu Lintas Pesawat Udara di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 - 2023 (Unit)**

Kabupaten/ Kota	Bandar Udara	Datang		Berangkat	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar (Saumlaki)	1 Matilda Batlayeri	471	460	471	460
2 Maluku Tenggara (Langgur)	2 Karel Sadsuitubun	973	723	968	722
3 Kepulauan Aru (Dobo)	3 Rar Gwamar	287	281	287	281
4 Ambon	4 Pattimura	6 440	4 714	6 431	4 718
<b>Total 4 Bandar Udara Utama</b>		<b>8 171</b>	<b>6 178</b>	<b>8 157</b>	<b>6 181</b>
<b>Total 13 Bandar Udara</b>		<b>9 748</b>	<b>7 696</b>	<b>9 734</b>	<b>7 698</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023

Tabel 4.1. menunjukkan jumlah kedatangan dan keberangkatan pesawat udara di 4 Bandar Udara utama di Provinsi Maluku. Selama tahun 2023 jumlah pesawat udara datang di 4 Bandar Udara utama Maluku sebanyak 6.178 unit atau menurun sekitar 24,39 persen dibanding tahun 2022 sedangkan jumlah pesawat yang berangkat sebanyak 6.181 unit atau turun 24,22 persen dibanding tahun 2022. Untuk seluruh Bandar Udara di Maluku tahun 2023, jumlah pesawat datang mencapai 7.696 unit dan pesawat berangkat mencapai 7.698 unit.



Selama tahun 2023 tercatat Bandar Udara Pattimura Ambon memiliki jumlah kedatangan pesawat paling banyak dibanding bandar udara yang lain, yakni 4.714 unit atau menurun 26,80 persen dibanding tahun 2022. Selain Bandar Udara Pattimura, 3 (tiga) bandar udara utama lainnya juga mengalami penurunan jumlah kedatangan pesawat. Penurunan jumlah kedatangan pesawat tertinggi terjadi di Bandar Udara Karel Sadsuitubun Langgur sekitar 25,69 persen dari 973 unit menjadi 723 unit. Selanjutnya, Bandar Udara Matilda Batlayeri juga mengalami penurunan sebesar 2,34 persen dengan jumlah 460 unit pada tahun 2023. Begitu pula dengan Bandar udara Rar Gwamar Dobo yang mengalami penurunan jumlah kedatangan pesawat sekitar 2,09 persen dari 287 unit menjadi 281 unit.

Dari sisi keberangkatan pesawat, Bandar Udara Pattimura Ambon masih menjadi bandar udara yang paling ramai dengan jumlah keberangkatan pesawat 4.718 unit. Jika dibandingkan tahun 2022, angka ini turun sekitar 26,64 persen. Sedangkan di bandar udara utama lainnya, memiliki pola yang mirip dengan jumlah kedatangan pesawat. Hal ini dikarenakan hampir seluruh pesawat RON (*Remain Over Night*) di Bandar Udara Pattimura sehingga jumlah pesawat yang datang dan berangkat di bandar udara lainnya hampir sama.

#### 4.2. Lalu Lintas Penumpang di 4 Bandar Udara Utama

**Tabel 4.2. Lalu Lintas Penumpang Pesawat di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 - 2023 (Orang)**

Kabupaten/ Kota	Bandar Udara	Datang		Berangkat	
		2023	2022	2023	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar (Saumlaki)	1 Matilda Batlayeri	18 932	17 769	19 308	17 911
2 Maluku Tenggara (Langgur)	2 Karel Sadsuitubun	42 156	36 625	42 481	37 366
3 Kepulauan Aru (Dobo)	3 Rar Gwamar	10 991	10 475	12 443	11 617
4 Ambon	4 Pattimura	469 289	375 549	470 032	336 290
<b>Total 4 Bandar Udara Utama</b>		<b>541 368</b>	<b>440 418</b>	<b>544 264</b>	<b>403 184</b>
<b>Total 13 Bandar Udara</b>		<b>578 139</b>	<b>475 226</b>	<b>582 526</b>	<b>438 979</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023



Keadaan geografis Provinsi Maluku yang terdiri dari banyak pulau, menuntut fasilitas transportasi yang memadai untuk kebutuhan mobilisasi masyarakatnya. Dengan semakin berkembangnya perekonomian saat ini, sudah banyak masyarakat menggunakan moda transportasi udara sebagai media yang dinilai cepat dan aman untuk berpindah tempat di wilayah kepulauan.

Tabel 4.2. menunjukkan jumlah penumpang pesawat pada 4 bandar udara utama di Maluku pada tahun 2022-2023. Jumlah penumpang yang datang di bandar udara utama di Maluku pada tahun 2023 yang tertinggi terjadi di Bandar Udara Pattimura Ambon sebanyak 375.549 orang. Jumlah ini menurun sekitar 19,97 persen dibanding tahun 2022. Penurunan jumlah penumpang datang juga terjadi pada tiga Bandar Udara utama lainnya yakni Bandara Karel Sadsuitubun Langgur (13,12 persen), Matilda Batlayeri (6,14 persen), dan Bandara Rar Gwamar Dobo (4,69 persen).

Secara keseluruhan, jumlah penumpang berangkat dari 4 bandar udara utama di Maluku tahun 2023 sebanyak 403.184 orang. Sekitar 83,41 persennya berangkat dari Bandar Udara Pattimura Ambon. Penurunan jumlah penumpang berangkat terjadi di seluruh Bandar Udara utama di Maluku yaitu Bandar Udara Pattimura Ambon (28,45 persen), Karel Sadsuitubun Langgur (12,04 persen), Matilda Batlayeri Saumlaki (7,24 persen), dan Rar Gwamar Dobo (6,64 persen).

Untuk mengetahui tingkat mobilitas penumpang, dapat dilihat dari selisih jumlah penumpang datang dan berangkat di masing-masing bandar udara. Selama tahun 2023, jumlah penumpang datang lebih sedikit dibanding jumlah penumpang berangkat terjadi pada 4 bandar udara utama di Maluku. Bandar udara Karel Sadsuitubun Langgur 741 penumpang, Rar Gwamar Dobo 1.142 penumpang, Matilda Batlayeri Saumlaki 142 penumpang. Sedangkan bandar udara Pattimura Ambon memiliki penumpang datang lebih banyak dengan selisih 39.259 penumpang,. Hal ini mengindikasikan lalu lintas orang yang masuk wilayah lebih sedikit dibandingkan orang yang keluar dari wilayah tersebut.

### **4.3. Bongkar Muat Barang di 4 Bandar Udara Utama**

Selain melalui jalur laut, proses pengiriman barang juga dapat dilakukan melalui jalur udara menggunakan moda pesawat udara. Bongkar muat barang bagasi pesawat udara di 4 Bandar Udara utama Maluku ditunjukkan pada Tabel 4.3.

Volume bongkar muat barang melalui moda transportasi udara di Maluku selama tahun 2023 berkisar pada nilai 6,3-8,4 juta kg. Volume bongkar maupun muat didominasi



pada Bandar Udara Pattimura Ambon sekitar diatas 88 persen. Jika dibandingkan dengan tahun 2023, volume bongkar barang mengalami penurunan sekitar 20,48 persen di 4 Bandar Udara utama. Sama halnya dengan bongkar barang, pada volume muat barang juga mengalami penurunan volume sebesar 15,32 persen yaitu dari 7.254.565 kg menjadi 6.143.091 kg pada tahun 2023.

**Tabel 4.3. Bongkar Muat Barang di 4 Bandar Udara Utama Maluku, Tahun 2022 - 2023 (Kg)**

Kabupaten/ Kota	Bandar Udara	Bongkar		Muat	
		2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar (Saumlaki)	1 Matilda Batlayeri	231 476	211 114	211 824	173 486
2 Maluku Tenggara (Langgur)	2 Karel Sadsuitubun	489 227	400 037	339 140	298 422
3 Kepulauan Aru (Dobo)	3 Rar Gwamar	193 711	133 355	278 557	243 946
4 Ambon	4 Pattimura	9 382 733	7 443 780	6 425 044	5 427 237
<b>Total 4 Bandar Udara Utama</b>		<b>10 297 147</b>	<b>8 188 286</b>	<b>7 254 565</b>	<b>6 143 091</b>
<b>Total 13 Bandar Udara</b>		<b>10 527 030</b>	<b>8 418 694</b>	<b>7 443 172</b>	<b>6 326 237</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023

Secara terperinci volume bongkar barang di 4 bandar udara utama pada tahun 2023 yaitu sebesar 8.188.286 kg. Penurunan volume bongkar barang terjadi pada Bandar Udara Matilda Batlayeri Saumlaki sebesar (8,80 persen), Bandar Udara Karel Sadsuitubun Langgur (18,23 persen), Bandar Udara Rar Gwamar Dobo (31,16 persen) dan Bandar Udara Pattimura Ambon (20,67 persen) dengan jumlah volume bongkar 7.443.780 kg.

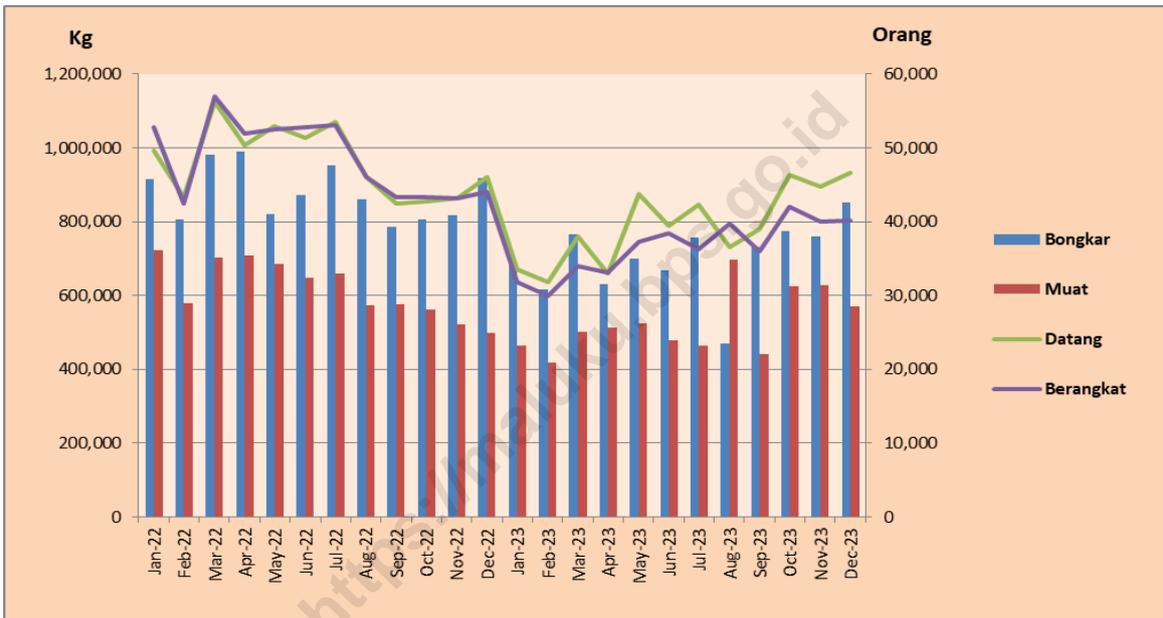
Selain itu, penurunan volume muat barang pada tahun 2023 juga terjadi di Bandar Udara Matilda Batlayeri (18,10 persen), Bandar Udara Karel Sadsuitubun Langgur (12,01 persen), Bandar Udara Rar Gwamar Dobo (12,43 persen) dan Bandar Udara Pattimura Ambon (15,53 persen). Adapun total volume muat barang di 4 bandar udara utama yaitu sebesar 7.254.565 kg pada tahun 2022 menjadi 6.143.091 kg pada tahun 2023.



#### 4.4. Kedatangan dan Keberangkatan Penumpang di Bandar Udara Maluku Tahun 2022-2023

Untuk mengetahui pola pergerakan lalu lintas barang dan penumpang di Bandar Udara di Maluku setiap bulannya, disajikan grafik *overlay* antara jumlah penumpang dan volume bongkar muat barang pesawat udara.

**Gambar 4.1. Perkembangan Lalu Lintas Barang dan Penumpang di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023**



Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023

Pada Gambar 4.1. ditunjukkan bahwa pola pergerakan penumpang (datang dan berangkat) cenderung mirip dan searah jika dibandingkan dengan pola pergerakan barang (bongkar dan muat). Selama tahun 2023 terjadi fluktuasi jumlah barang yang dibongkar dan dimuat termasuk jumlah penumpang yang datang maupun berangkat. Jika dilihat lebih detail, jumlah barang yang dibongkar pada tahun 2023 tertinggi berada di bulan Desember yaitu 851.166 kg, sedangkan yang terendah di bulan Agustus sebesar 470.894 kg. Demikian juga yang terjadi dengan jumlah barang yang dimuat terbesar pada bulan Agustus 2023 sebesar 698.100 kg sedangkan terendah di bulan Februari sekitar 417.831 kg.

Jumlah penumpang yang datang di Maluku selama tahun 2023 tertinggi terjadi di bulan Desember yaitu sebanyak 46.647 orang. Untuk keberangkatan penumpang dari Maluku terjadi peningkatan tertinggi pada bulan Oktober sebanyak 42.081 orang.





<https://mail.u-bp.go.id>

# **STATISTIK TRANSPORTASI DARAT BAB V**

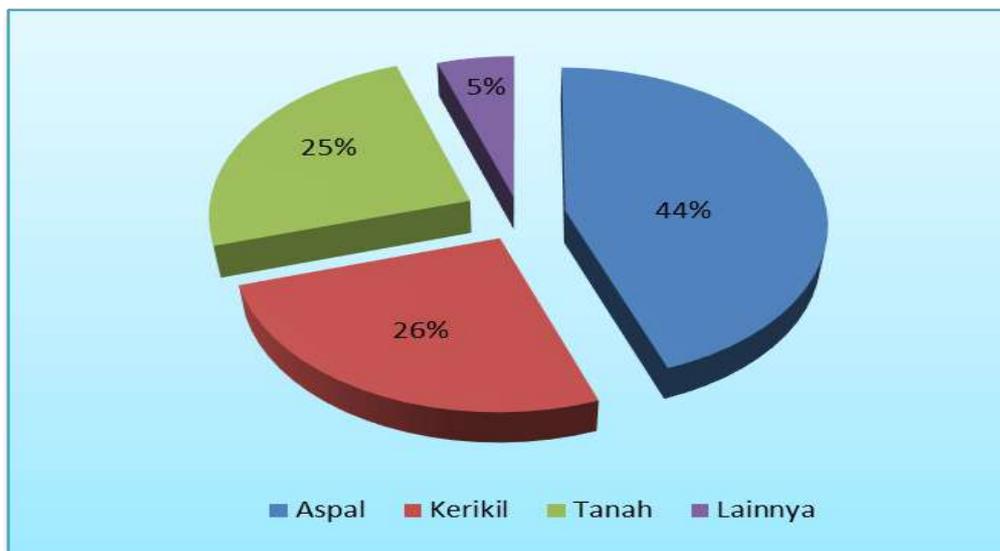
## V STATISTIK TRANSPORTASI DARAT

### 5.1. Panjang Jalan 2023

Jalan raya merupakan salah satu prasarana penting dalam transportasi darat. Hal ini karena fungsi strategis yang dimilikinya, yaitu sebagai penghubung antar satu daerah dengan daerah lain. Untuk wilayah kepulauan sendiri, jalan raya belum terasa manfaatnya sebagai penghubung daerah produksi dengan pemasaran. Hal ini dikarenakan kondisi geografis wilayah kepulauan yang terpisah lautan sehingga transportasi laut masih menjadi pilihan utama dalam proses pemasaran produk. Terlepas dari itu, sistem transportasi darat juga turut berperan dalam proses mobilisasi penduduk dan barang dalam satu wilayah daratan. Semakin baik kondisi prasarana transportasi, akan lebih mempercepat proses perkembangan ekonomi wilayah.

Berdasarkan data yang masuk dari Dinas Pekerjaan Umum kabupaten/kota se Provinsi Maluku, didapatkan bahwa pada tahun 2023 panjang jalan kabupaten di Provinsi Maluku mencapai 6.517,07 km atau turun sekitar 6,49 persen jika dibandingkan dengan tahun 2022. Jalan kabupaten yang terpanjang berada di Kabupaten Buru (1.510,00 km) sedangkan yang terpendek berada di Kota Tual (272,26 km). Pada gambar 5.1. ditunjukkan distribusi jenis permukaan jalan kabupaten di Provinsi Maluku pada tahun 2023.

**Gambar 5.1. Distribusi Jenis Permukaan Jalan Kabupaten di Provinsi Maluku 2023**



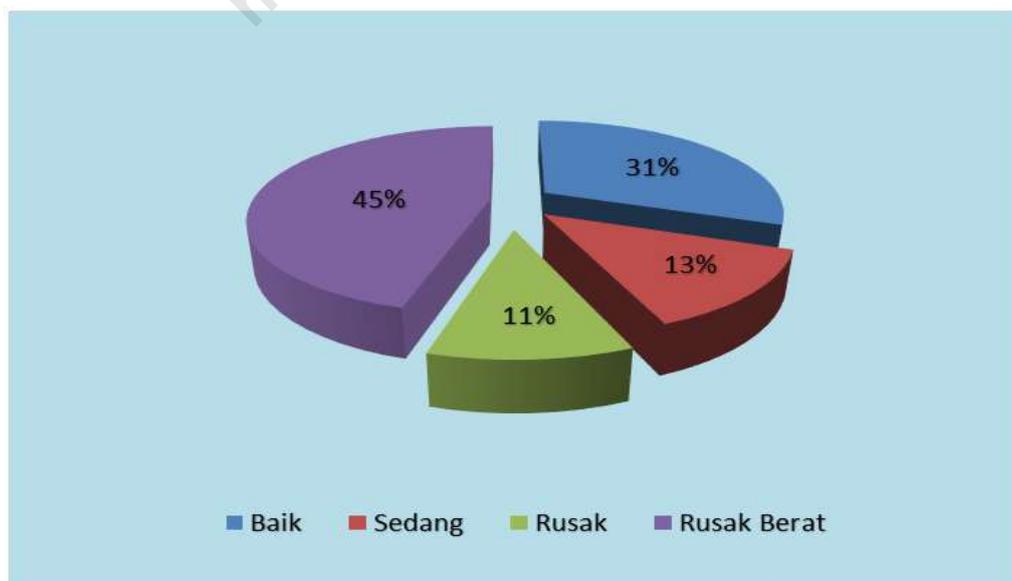
Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota 2023

Pada tahun 2023 jalan kabupaten yang ada di Provinsi Maluku, sekitar 44 persen memiliki permukaan aspal. Jalan dengan jenis permukaan ini tersebar di seluruh kabupaten/kota. Panjang jalan kabupaten dengan permukaan diaspal yang terpanjang terdapat di Kabupaten Maluku Tengah yaitu mencapai 670,40 km diikuti Kabupaten Buru 476,47 km dan Maluku Tenggara 364,84 km. Wilayah dengan proporsi jalan kabupaten diaspal tertinggi adalah Kota Ambon yang mencapai 100 persen sedangkan Kabupaten dengan proporsi jalan diaspal terendah adalah Kabupaten Buru Selatan sebesar 17,47 persen.

Selain permukaan aspal, 24,47 persen jalan kabupaten di Maluku berpermukaan tanah. Kabupaten dengan panjang jalan jenis tanah terpanjang adalah di Kabupaten Buru (459,16 km), diikuti Kabupaten Maluku Barat Daya (401,55 km) dan Maluku Tenggara (356,52 km). Kabupaten dengan proporsi jalan tanah terbesar adalah Kabupaten Kepulauan Aru yakni mencapai 65,21 persen.

Jalan kabupaten dengan jenis permukaan kerikil terpanjang terdapat di Kabupaten Buru, yakni mencapai 574,37 km, kemudian diikuti Kabupaten Buru Selatan (272,83 km) dan Kabupaten Maluku Barat Daya (242,16 km). Kabupaten Buru Selatan merupakan kabupaten yang didominasi panjang jalan kabupaten dengan jenis permukaan kerikil dengan proporsi 71,00 persen.

**Gambar 5.2. Distribusi Kondisi Jalan Kabupaten di Provinsi Maluku 2023**



Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota 2023

Berdasarkan gambar 5.2. di atas, dapat ditunjukkan bahwa selama tahun 2023 kondisi jalan kabupaten di Provinsi Maluku sebagian besar dalam kondisi rusak berat (45

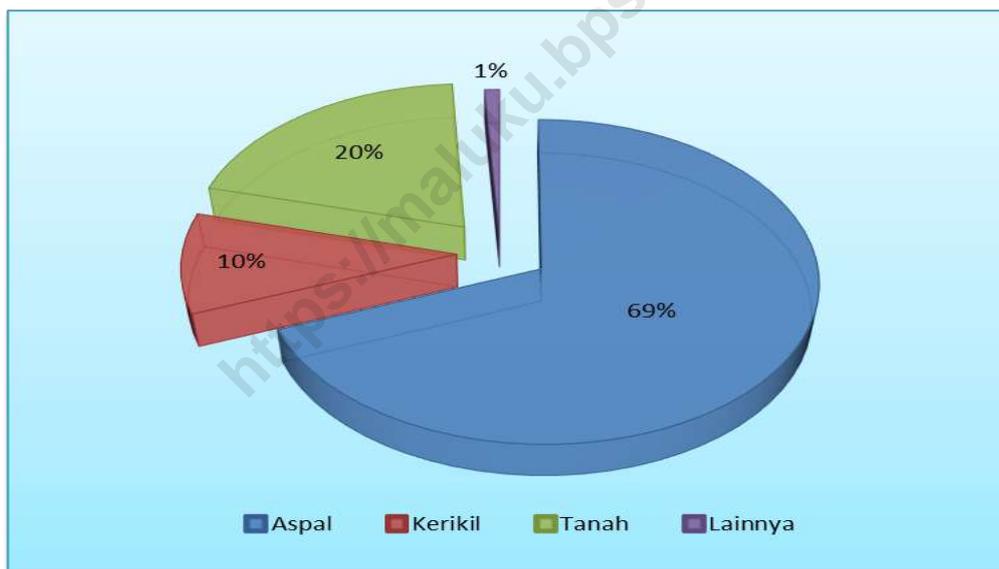


persen) dan baik (31 persen), sedangkan jalan kabupaten dengan kondisi sedang 13 persen dan rusak 11 persen.

Jalan kabupaten dengan kondisi rusak yang terpanjang berada di Kabupaten Buru (306,36 km), diikuti oleh Kabupaten Seram Bagian Barat (108,33 km), dan Kota Ambon (106,69 km). Sedangkan kabupaten dengan kondisi rusak terpendek adalah Kabupaten Buru Selatan (4,90 km).

Kondisi jalan kabupaten yang rusak berat tersebar di sebagian besar kabupaten/kota. Kabupaten Seram Bagian Timur, Maluku Barat Daya dan Buru Selatan merupakan kabupaten yang memiliki kondisi jalan rusak berat lebih dari 50 persen. Sedangkan wilayah dengan kondisi jalan rusak berat dibawah 10 persen adalah Kota Ambon (6,28 persen).

**Gambar 5.3. Distribusi Jenis Permukaan Jalan Provinsi di Provinsi Maluku 2023**



Sumber: Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku 2023

Berdasarkan data yang masuk dari Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku, didapatkan bahwa pada tahun 2023 panjang jalan provinsi di Provinsi Maluku mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yaitu 1.108,73 km pada tahun 2022 menjadi 996,64 km pada tahun 2023. Jalan provinsi yang terpanjang berada di Kabupaten Maluku Tengah (296,35 km) sedangkan yang terpendek berada di Kota Tual (5,26 km). Gambar 5.3. menunjukkan distribusi jenis permukaan jalan provinsi di Provinsi Maluku pada tahun 2023

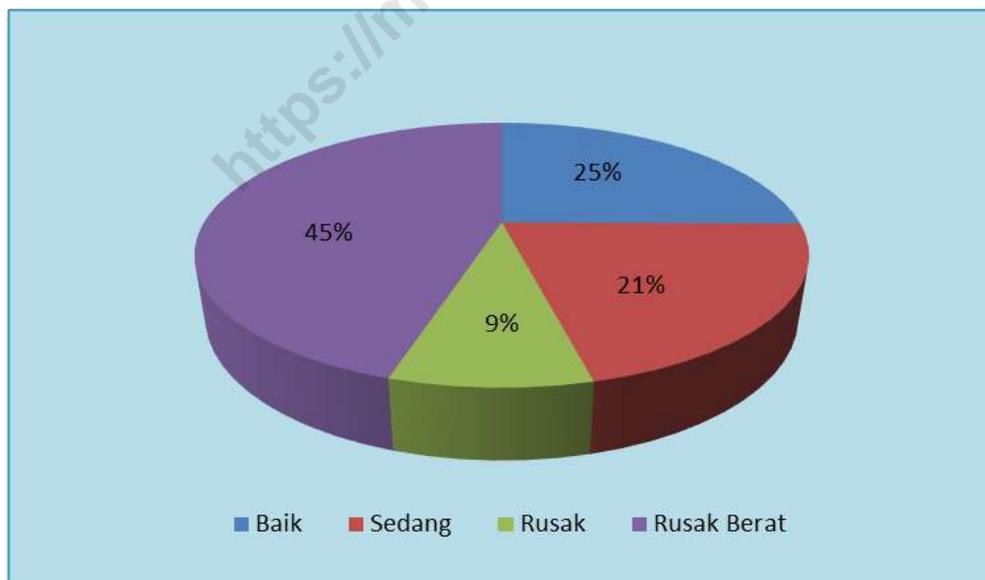


Pada tahun 2023 jalan provinsi yang ada di Provinsi Maluku, 70 persennya memiliki permukaan aspal. Kabupaten yang memiliki panjang jalan jenis aspal terpanjang adalah di Kabupaten Maluku Tengah (268,76 km), diikuti Kabupaten Seram Bagian Timur (74,46 km), dan Maluku Tenggara (69,85 km). Kabupaten dengan proporsi jalan aspal terbesar adalah Kabupaten Kepulauan Tanimbar dan Kota Tual yakni mencapai 100 persen.

Selain permukaan aspal, 20 persen jalan provinsi di Maluku berupa jalan tanah. Panjang jalan kabupaten dengan permukaan tanah yang terpanjang terdapat di Kabupaten Seram Bagian Timur yaitu mencapai 79,92 km diikuti Kabupaten Buru sepanjang 47,00 km dan Kabupaten Buru Selatan sepanjang 39,67 km. Wilayah dengan proporsi jalan provinsi permukaan tanah tertinggi adalah Kabupaten Buru yang mencapai 53,77 persen.

Jalan provinsi dengan jenis permukaan kerikil terpanjang terdapat di Kabupaten Maluku Tenggara, yakni mencapai 31,27 km, kemudian diikuti Kabupaten Buru Selatan (24,13 km) dan Kabupaten Buru (19,21 km).

**Gambar 5.4. Distribusi Kondisi Jalan Provinsi di Provinsi Maluku 2023**



Sumber: Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku 2023

Berdasarkan Gambar 5.4. di atas, dapat ditunjukkan bahwa selama tahun 2023 kondisi jalan provinsi di Provinsi Maluku sebagian besar dalam kondisi rusak berat (45,00 persen) sedangkan sebagian jalan provinsi dengan kondisi baik (25,00 persen), kondisi sedang (21,00 persen), dan kondisi rusak (9,00 persen).



Jalan provinsi dengan kondisi rusak yang terpanjang berada di Kabupaten Maluku Tengah (37,41 km) diikuti oleh Kabupaten Seram Bagian Timur (20,60 km). Kondisi jalan provinsi yang rusak berat tersebar di 10 kabupaten/kota. Terdapat 4 (empat) kabupaten dengan kondisi jalan rusak berat lebih dari 50 persen, yaitu Kabupaten Kepulauan Tanimbar (100 persen), Kabupaten Buru (75,61 persen), Kepulauan Aru (66,92 persen), Kabupaten Seram Bagian Timur (64,48 persen) dan Kabupaten Buru Selatan (55,43 persen). Sementara itu, wilayah yang tidak memiliki kondisi jalan Provinsi rusak berat yaitu Kota Tual.

**Gambar 5.5. Distribusi Jenis Permukaan Jalan Nasional di Provinsi Maluku 2023**



Sumber : Diolah dari Data Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Provinsi Maluku 2023

Berdasarkan data yang masuk dari Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Provinsi Maluku, didapatkan bahwa pada tahun 2023 panjang jalan nasional di Provinsi Maluku mencapai 1.850,22 km. Jalan nasional yang terpanjang berada di Kabupaten Maluku Tengah (519,74 km) sedangkan yang terpendek berada di Kota Tual (19,16 km). Gambar 5.5. menunjukkan distribusi jenis permukaan jalan nasional di Provinsi Maluku pada tahun 2023.

Pada tahun 2023 jalan nasional yang ada di Provinsi Maluku, sekitar 95 persen memiliki permukaan aspal. Kabupaten dengan panjang jalan jenis aspal terpanjang berada di Kabupaten Maluku Tengah (519,74 km), diikuti Kabupaten Seram Bagian Barat (285,99 km) dan Kabupaten Kepulauan Tanimbar (219,53 km).

Selain permukaan diaspal, sekitar 5 (lima) persen jalan nasional di Maluku berupa jalan dengan permukaan tanah. Jalan dengan jenis permukaan ini tersebar di lima kabupaten. Panjang jalan nasional dengan permukaan tanah yang terpanjang terdapat di



Kabupaten Maluku Barat Daya yaitu mencapai 60,75 km diikuti Kabupaten Kepulauan Aru sebesar 25,00 km. Wilayah dengan proporsi jalan nasional yang permukaannya tanah tertinggi adalah Kabupaten Kepulauan Aru yang mencapai 65,86 persen.

**Gambar 5.6. Distribusi Kondisi Jalan Nasional di Provinsi Maluku 2023**



Sumber : Diolah dari Data Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Provinsi Maluku 2023

Berdasarkan Gambar 5.6. di atas, dapat ditunjukkan bahwa selama tahun 2023 kondisi jalan nasional di Provinsi Maluku sebagian besar dalam kondisi sedang (57,00 persen) sedangkan sebagian jalan nasional dengan kondisi baik (36,00) persen, rusak (6,00 persen), dan rusak berat (1,00 persen).

Jalan nasional dengan kondisi baik yang terpanjang berada di Kabupaten Maluku Tengah (174,74 km) diikuti oleh Maluku Barat Daya (115,30 km) dan Kabupaten Seram Bagian Barat (111,77 km). Sementara itu, kabupaten yang didominasi jalan nasional berkondisi baik adalah Kabupaten Maluku Barat Daya (56,73 persen).

Kondisi jalan nasional yang rusak berat tersebar di 7 kabupaten. Terdapat 3 kabupaten dengan kondisi jalan rusak berat terpanjang, yaitu Kabupaten Seram Bagian Timur (5,72 km), Kabupaten Kepulauan Tanimbar (5,40 km), dan Kabupaten Maluku Tengah (3,67 km). Sementara itu, wilayah yang tidak memiliki jalan kondisi rusak berat adalah Kabupaten Maluku Tenggara, Maluku Barat Daya, Kota Ambon dan Tual.





# LAMPIRAN

<https://maluku.go.id>

## LAMPIRAN

**Tabel L.1. Bongkar Muat Barang Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Ton)**

Kabupaten/ Kota	Bongkar		Muat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>185 644</b>	<b>160 792</b>	<b>70 393</b>	<b>71 228</b>
Saumlaki	117 115	143 362	63 702	61 887
Larat	6 244	14 814	6 458	6 195
Adaut	2 285	2 616	233	3 145
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>11 032</b>	<b>6 037</b>	<b>2 493</b>	<b>1 300</b>
Elat	11 032	6 037	2 493	1 300
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>311 387</b>	<b>571 871</b>	<b>229 013</b>	<b>280 999</b>
Banda Naira	7 313	4 937	1 958	1 590
Amahai	101 458	426 008	148 608	32 910
Tulehu	154 897	101 118	10 458	33 722
Wahai	42 805	34 863	23 845	24 272
Tehoru	2 571	2 382	44 145	188 505
Haria	2 343	2 562	0	0
<b>4 Buru</b>	<b>171 924</b>	<b>218 620</b>	<b>61 858</b>	<b>46 588</b>
Namlea	171 924	218 620	61 858	46 588
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>114 986</b>	<b>418 830</b>	<b>41 812</b>	<b>79 842</b>
Dobo	114 986	418 830	41 812	79 842
<b>6 Seram Bagian Barat</b>	<b>13 548</b>	<b>15 870</b>	<b>6 728</b>	<b>16 328</b>
Waipirit	5 650	5 935	2 038	3 424
Piru	7 898	9 935	4 690	12 904
<b>7 Seram Bagian Timur</b>	<b>439 337</b>	<b>55 060</b>	<b>71 963 222</b>	<b>37 698 638</b>
Geser	4 725	4 161	3 768	717
Kesui	1 680	3 505	955	1 191
Kataloka/Ondor	14 632	7 857	316	2 018
Bula	418 300	39 537	71 958 183	37 694 712
Air Kasar	*	**	*	**



Lanjutan Tabel L.1.

Kabupaten/ Kota	Bongkar		Muat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>8 Maluku Barat Daya</b>	<b>92 051</b>	<b>79 101</b>	<b>11 130</b>	<b>11 878</b>
Wonreli	16 581	15 526	1 855	1 623
Kaiwatu	43 406	39 563	4 780	6 069
Tepa	5 139	3 597	1 403	491
Serwaru	19 810	5 815	1 027	1 878
Ilwaki	1 949	1 749	759	885
Wulur	1 047	4 611	794	658
Kroing	1 767	2 494	314	29
Lirang	2 352	5 747	198	245
<b>9 Buru Selatan</b>	<b>85 118</b>	<b>120 179</b>	<b>38 364</b>	<b>41 493</b>
Namrole	23 064	21 175	27 620	39 084
Leksula	62 054	99 004	10 744	2 409
<b>10 Ambon</b>	<b>762 621</b>	<b>821 943</b>	<b>259 902</b>	<b>287 495</b>
Yos Sudarso	762 621	821 943	259 902	287 495
<b>11 Tual</b>	<b>604 059</b>	<b>1 315 057</b>	<b>349 894</b>	<b>520 349</b>
Tual	603 691	1 314 469	349 133	512 185
Tayando	56	62	17	16
Kur	313	525	745	8 149
<b>Total 33 Pelabuhan</b>	<b>2 791 707</b>	<b>3 783 359</b>	<b>73 034 809</b>	<b>39 056 137</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022– 2023

Keterangan :

\*) Data tahun 2022 tidak tersedia

\*\*) Data tahun 2023 tidak tersedia



**Tabel L.2. Kunjungan Kapal Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023**

Kabupaten/ Kota	Kunjungan (unit)		GT (ton)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>1 207</b>	<b>1 190</b>	<b>1 758 987</b>	<b>1 727 593</b>
Saumlaki	759	697	1 294 529	1 239 475
Larat	348	352	373 737	376 397
Adaut	100	141	90 721	111 721
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>1 381</b>	<b>854</b>	<b>421 468</b>	<b>239 996</b>
Elat	1 381	854	421 468	239 996
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>4 659</b>	<b>4 867</b>	<b>3 925 989</b>	<b>3 712 063</b>
Banda Naira	445	493	1 279 509	1 413 563
Amahai	1 680	1 398	1 296 008	999 896
Tulehu	1 594	2 059	623 313	722 695
Wahai	225	137	416 160	156 305
Tehoru	344	345	192 198	275 399
Haria	371	435	118 801	126 205
<b>4 Buru</b>	<b>454</b>	<b>705</b>	<b>1 849 043</b>	<b>1 881 893</b>
Namlea	454	705	1 849 043	1 881 893
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>978</b>	<b>861</b>	<b>2 921 676</b>	<b>2 878 732</b>
Dobo	978	861	2 921 676	2 878 732
<b>6 Seram Bagian Barat</b>	<b>122</b>	<b>116</b>	<b>56 712</b>	<b>60 308</b>
Waipirit	52	42	10 091	14 324
Piru	70	74	46 621	45 984
<b>7 Seram Bagian Timur</b>	<b>2 529</b>	<b>2 391</b>	<b>2 456 922</b>	<b>2 348 380</b>
Geser	757	690	669 814	642 384
Kesui	395	367	389 273	342 568
Kataloka/Ondor	569	552	488 327	505 155
Bula	808	782	909 508	858 273
Air Kasar	*	**	*	**



Lanjutan Tabel L.2.

Kabupaten/ Kota	Kunjungan (unit)		GT (ton)	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>8 Maluku Barat Daya</b>	<b>3 012</b>	<b>3 080</b>	<b>3 427 362</b>	<b>3 792 673</b>
Wonreli	536	512	564 361	688 652
Kaiwatu	629	563	671 929	592 581
Tepa	380	372	515 626	511 307
Serwaru	500	494	506 231	621 177
Ilwaki	235	236	294 082	277 457
Wulur	207	250	237 174	320 830
Kroing	297	362	361 019	468 279
Lirang	228	291	276 940	312 390
<b>9 Buru Selatan</b>	<b>846</b>	<b>715</b>	<b>713 833</b>	<b>607 020</b>
Namrole	521	447	501 233	428 453
Leksula	325	268	212 600	178 567
<b>10 Ambon</b>	<b>3 335</b>	<b>3 196</b>	<b>17 182 885</b>	<b>15 328 277</b>
Yos Sudarso	3 335	3 196	17 182 885	15 328 277
<b>11 Tual</b>	<b>2 565</b>	<b>2 054</b>	<b>3 954 930</b>	<b>3 740 380</b>
Tual	2 309	1 813	3 775 046	3 531 628
Tayando	67	90	44 149	67 239
Kur	189	151	135 735	141 513
<b>Total 33 Pelabuhan</b>	<b>21 088</b>	<b>20 029</b>	<b>38 669 807</b>	<b>36 317 315</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022 – 2023

Keterangan :

\*) Data tahun 2022 tidak tersedia

\*\*\*) Data tahun 2023 tidak tersedia



**Tabel L.3. Penumpang Kapal Pelayaran Antar Pulau di Pelabuhan Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)**

Kabupaten/ Kota	Datang		Berangkat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>37 154</b>	<b>45 609</b>	<b>29 812</b>	<b>35 647</b>
Saumlaki	30 336	35 649	25 693	30 713
Larat	6 785	8 202	4 074	4 722
Adaut	33	1 758	45	212
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>49 601</b>	<b>23 464</b>	<b>39 601</b>	<b>28 877</b>
Elat	49 601	23 464	39 601	28 877
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>273 376</b>	<b>354 023</b>	<b>270 196</b>	<b>333 943</b>
Banda Naira	31 018	43 229	25 332	29 846
Amahai	98 740	105 513	112 041	106 166
Tulehu	118 380	165 084	111 611	166 356
Wahai	1 594	551	1 551	603
Tehoru	1 219	3 776	988	2 501
Haria	22 425	35 870	18 673	28 471
<b>4 Buru</b>	<b>40 812</b>	<b>85 790</b>	<b>39 152</b>	<b>91 063</b>
Namlea	40 812	85 790	39 152	91 063
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>50 908</b>	<b>56 974</b>	<b>42 918</b>	<b>50 801</b>
Dobo	50 908	56 974	42 918	50 801
<b>6 Seram Bagian Barat</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>
Waipirit	0	0	0	0
Piru	0	0	0	0
<b>7 Seram Bagian Timur</b>	<b>44 651</b>	<b>57 327</b>	<b>27 959</b>	<b>36 331</b>
Geser	11 785	16 750	8 651	9 403
Kesui	7 784	7 583	5 342	6 603
Kataloka/Ondor	15 460	16 002	7 834	9 478
Bula	9 622	16 992	6 132	10 847
Air Kasar	*	**	*	**



Lanjutan Tabel L.3.

Kabupaten/ Kota	Datang		Berangkat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>8 Maluku Barat Daya</b>	<b>74 600</b>	<b>75 927</b>	<b>45 164</b>	<b>42 190</b>
Wonreli	16 881	18 825	12 405	11 231
Kaiwatu	26 608	25 013	13 530	12 143
Tepa	8 841	9 551	4 348	6 061
Serwaru	9 788	6 417	8 057	3 373
Ilwaki	2 458	2 404	1 456	1 772
Wulur	2 676	5 273	1 209	1 419
Kroing	4 469	5 795	2 251	4 387
Lirang	2 879	2 649	1 908	1 804
<b>9 Buru Selatan</b>	<b>25 762</b>	<b>32 251</b>	<b>25 668</b>	<b>24 864</b>
Namrole	21 727	24 029	21 913	19 536
Leksula	4 035	8 222	3 755	5 328
<b>10 Ambon</b>	<b>265 642</b>	<b>405 911</b>	<b>271 493</b>	<b>425 885</b>
Yos Sudarso	265 642	405 911	271 493	425 885
<b>11 Tual</b>	<b>109 134</b>	<b>122 006</b>	<b>99 101</b>	<b>102 392</b>
Tual	104 966	117 527	96 145	98 560
Tayando	1 070	1 078	246	555
Kur	3 098	3 401	2 710	3 277
<b>Total 33 Pelabuhan</b>	<b>971 640</b>	<b>1 259 282</b>	<b>891 064</b>	<b>1 171 993</b>

Sumber : Diolah dari Laporan Simoppel 2022 – 2023

Keterangan :

\*) Data tahun 2022 tidak tersedia

\*\*\*) Data tahun 2023 tidak tersedia



**Tabel L.4. Lalu Lintas Pesawat Udara di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Unit)**

Kabupaten/ Kota	Datang		Berangkat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>575</b>	<b>564</b>	<b>575</b>	<b>564</b>
Matilda Batlayeri	471	460	471	460
Liwur Bunga	104	104	104	104
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>973</b>	<b>723</b>	<b>968</b>	<b>722</b>
Karel Sadsuitubun	973	723	968	722
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>371</b>	<b>323</b>	<b>371</b>	<b>322</b>
Banda Naira	218	169	218	168
Wahai	52	51	52	51
Amahai	101	103	101	103
<b>4 Buru</b>	<b>323</b>	<b>245</b>	<b>323</b>	<b>245</b>
Namniwel	323	245	323	245
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>287</b>	<b>281</b>	<b>287</b>	<b>281</b>
Rar Gwamar	287	281	287	281
<b>6 Seram Bagian Timur</b>	<b>70</b>	<b>106</b>	<b>70</b>	<b>106</b>
Kufar	70	106	70	106
<b>7 Maluku Barat Daya</b>	<b>572</b>	<b>593</b>	<b>572</b>	<b>593</b>
Jhon Bakker	257	265	257	265
Josh Orno Imsula	315	328	315	328
<b>8 Buru Selatan</b>	<b>137</b>	<b>147</b>	<b>137</b>	<b>147</b>
Namrole	137	147	137	147
<b>9 Ambon</b>	<b>6 440</b>	<b>4 714</b>	<b>6 431</b>	<b>4 718</b>
Pattimura	6 440	4 714	6 431	4 718
<b>Total 13 Bandar Udara</b>	<b>9 748</b>	<b>7 696</b>	<b>9 734</b>	<b>7 698</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023



**Tabel L.5. Lalu Lintas Penumpang Pesawat di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Orang)**

Kabupaten/ Kota	Datang		Berangkat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>20 263</b>	<b>19 076</b>	<b>20 743</b>	<b>19 250</b>
Matilda Batlayeri	18 932	17 769	19 308	17 911
Liwur Bunga	1 331	1 307	1 435	1 339
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>42 156</b>	<b>36 625</b>	<b>42 481</b>	<b>37 366</b>
Karel Sadsuitubun	42 156	36 625	42 481	37 366
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>3 613</b>	<b>3 705</b>	<b>3 704</b>	<b>3 804</b>
Banda Naira	2 130	1 926	2 082	1 981
Wahai	524	666	767	867
Amahai	959	1 113	855	956
<b>4 Buru</b>	<b>14 716</b>	<b>10 402</b>	<b>14 788</b>	<b>9 658</b>
Namniwel	14 716	10 402	14 788	9 658
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>10 991</b>	<b>10 475</b>	<b>12 443</b>	<b>11 617</b>
Rar Gwamar	10 991	10 475	12 443	11 617
<b>6 Seram Bagian Timur</b>	<b>2 104</b>	<b>3 186</b>	<b>2 131</b>	<b>3 257</b>
Kufar	2 104	3 186	2 131	3 257
<b>7 Maluku Barat Daya</b>	<b>10 669</b>	<b>11 059</b>	<b>11 732</b>	<b>12 475</b>
Jhon Bakker	3 370	3 152	3 793	3 632
Josh Orno Imsula	7 299	7 907	7 939	8 843
<b>8 Buru Selatan</b>	<b>4 338</b>	<b>5 149</b>	<b>4 472</b>	<b>5 262</b>
Namrole	4 338	5 149	4 472	5 262
<b>9 Ambon</b>	<b>469 289</b>	<b>375 549</b>	<b>470 032</b>	<b>336 290</b>
Pattimura	469 289	375 549	470 032	336 290
<b>Total 13 Bandar Udara</b>	<b>578 139</b>	<b>475 226</b>	<b>582 526</b>	<b>438 979</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023



**Tabel L.6. Bongkar Muat Barang di Bandar Udara Maluku, Tahun 2022 – 2023 (Kg)**

Kabupaten/ Kota	Bongkar		Muat	
	2022	2023	2022	2023
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>1 Kepulauan Tanimbar</b>	<b>240 941</b>	<b>220 324</b>	<b>221 650</b>	<b>182 614</b>
Matilda Batlayeri	231 476	211 114	211 824	173 486
Liwur Bunga	9 465	9 210	9 826	9 128
<b>2 Maluku Tenggara</b>	<b>489 227</b>	<b>400 037</b>	<b>339 140</b>	<b>298 422</b>
Karel Sadsuitubun	489 227	400 037	339 140	298 422
<b>3 Maluku Tengah</b>	<b>28 404</b>	<b>23 920</b>	<b>32 293</b>	<b>25 962</b>
Banda Naira	15 436	13 654	15 699	14 263
Wahai	3 476	3 837	5 259	5 341
Amahai	9 492	6 429	11 335	6 358
<b>4 Buru</b>	<b>61 357</b>	<b>45 979</b>	<b>39 550</b>	<b>31 515</b>
Namniwel	61 357	45 979	39 550	31 515
<b>5 Kepulauan Aru</b>	<b>193 711</b>	<b>133 355</b>	<b>278 557</b>	<b>243 946</b>
Rar Gwamar	193 711	133 355	278 557	243 946
<b>6 Seram Bagian Timur</b>	<b>17 664</b>	<b>27 380</b>	<b>14 218</b>	<b>19 829</b>
Kufar	17 664	27 380	14 218	19 829
<b>7 Maluku Barat Daya</b>	<b>91 871</b>	<b>97 041</b>	<b>76 032</b>	<b>78 962</b>
Jhon Bakker	26 519	23 192	22 023	22 903
Josh Orno Imsula	65 352	73 849	54 009	56 059
<b>8 Buru Selatan</b>	<b>21 122</b>	<b>26 878</b>	<b>16 688</b>	<b>17 750</b>
Namrole	21 122	26 878	16 688	17 750
<b>9 Ambon</b>	<b>9 382 733</b>	<b>7 443 780</b>	<b>6 425 044</b>	<b>5 427 237</b>
Pattimura	9 382 733	7 443 780	6 425 044	5 427 237
<b>Total 13 Bandar Udara</b>	<b>10 527 030</b>	<b>8 418 694</b>	<b>7 443 172</b>	<b>6 326 237</b>

Sumber : Diolah dari Laporan DAU-4 Bandar Udara 2022-2023



**Tabel L.7. Jenis Permukaan Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Jenis Permukaan Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	224,07	80,66	45,90	1,20	351,83
2 Maluku Tenggara	364,84	57,74	356,52	20,90	800,00
3 Maluku Tengah	670,40	112,72	67,48	129,80	980,40
4 Buru	476,47	574,37	459,16	0,00	1 510,00
5 Kepulauan Aru	40,29	8,40	140,08	26,04	214,81
6 Seram Bagian Barat	105,18	165,99	39,05	149,97	460,19
7 Seram Bagian Timur	119,84	143,93	20,90	1,47	286,14
8 Maluku Barat Daya	295,74	242,16	401,55	0,90	940,35
9 Buru Selatan	67,13	272,83	43,93	0,40	384,29
10 Ambon	316,80	0,00	0,00	0,00	316,80
11 Tual	208,61	36,90	20,34	6,41	272,26
<b>Maluku</b>	<b>2 889,37</b>	<b>1 695,70</b>	<b>1 594,91</b>	<b>337,09</b>	<b>6 517,07</b>

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota 2023



**Tabel L.8. Kondisi Jalan Kabupaten Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	147,89	72,52	19,99	111,43	351,83
2 Maluku Tenggara	284,10	88,66	34,71	392,53	800,00
3 Maluku Tengah	383,56	205,29	21,41	370,14	980,40
4 Buru	286,19	301,36	306,36	616,09	1 510,00
5 Kepulauan Aru	43,07	8,34	8,29	155,11	214,81
6 Seram Bagian Barat	195,44	71,70	108,33	84,72	460,19
7 Seram Bagian Timur	87,23	33,38	7,47	158,06	286,14
8 Maluku Barat Daya	156,77	53,36	48,29	681,93	940,35
9 Buru Selatan	52,25	8,48	4,90	318,66	384,29
10 Ambon	184,35	5,85	106,69	19,91	316,80
11 Tual	174,58	17,25	22,79	57,64	272,26
<b>Maluku</b>	<b>1 995,43</b>	<b>866,19</b>	<b>689,23</b>	<b>2 966,22</b>	<b>6 517,07</b>

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota 2023



**Tabel L.9. Jenis Permukaan Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	39,40	0,00	0,00	0,00	39,40
2 Maluku Tenggara	69,85	31,27	0,00	0,00	101,12
3 Maluku Tengah	268,76	1,40	16,80	9,39	296,35
4 Buru	21,20	19,21	47,00	0,00	87,41
5 Kepulauan Aru	41,25	0,00	5,00	0,00	46,25
6 Seram Bagian Barat	20,60	1,40	0,00	0,00	22,00
7 Seram Bagian Timur	74,46	7,10	79,92	0,00	161,48
8 Maluku Barat Daya	44,60	12,60	0,40	0,00	57,60
9 Buru Selatan	51,90	24,13	39,67	0,00	115,70
10 Ambon	50,77	3,90	9,40	0,00	64,07
11 Tual	5,26	0,00	0,00	0,00	5,26
<b>Maluku</b>	<b>688,05</b>	<b>101,01</b>	<b>198,19</b>	<b>9,39</b>	<b>996,64</b>

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku 2023



**Tabel L.10. Kondisi Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	0,00	0,00	0,00	39,40	39,40
2 Maluku Tenggara	69,70	2,45	0,20	28,77	101,12
3 Maluku Tengah	77,58	115,62	37,41	65,74	296,35
4 Buru	8,92	12,40	0,00	66,09	87,41
5 Kepulauan Aru	1,50	7,00	6,80	30,95	46,25
6 Seram Bagian Barat	6,10	2,60	4,00	9,30	22,00
7 Seram Bagian Timur	11,26	25,50	20,60	104,12	161,48
8 Maluku Barat Daya	12,10	16,00	2,30	27,20	57,60
9 Buru Selatan	38,85	5,92	6,80	64,13	115,70
10 Ambon	20,43	21,51	6,23	15,90	64,07
11 Tual	4,36	0,90	0,00	0,00	5,26
<b>Maluku</b>	<b>250,80</b>	<b>209,90</b>	<b>84,34</b>	<b>451,60</b>	<b>996,64</b>

Sumber : Diolah dari Data Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Maluku 2023



**Tabel L.11. Jenis Permukaan Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku, Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Aspal	Kerikil	Tanah	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	219,53	0,00	6,30	0,00	225,83
2 Maluku Tenggara	53,06	0,00	0,00	0,00	53,06
3 Maluku Tengah	519,74	0,00	0,00	0,00	519,74
4 Buru	207,87	0,00	0,00	0,00	207,87
5 Kepulauan Aru	12,96	0,00	25,00	0,00	37,96
6 Seram Bagian Barat	285,99	0,00	0,41	0,00	286,40
7 Seram Bagian Timur	189,23	0,00	5,08	0,00	194,31
8 Maluku Barat Daya	142,50	0,00	60,75	0,00	203,25
9 Buru Selatan	46,00	0,00	0,00	0,00	46,00
10 Ambon	56,64	0,00	0,00	0,00	56,64
11 Tual	19,16	0,00	0,00	0,00	19,16
<b>Maluku</b>	<b>1 752,68</b>	<b>0,00</b>	<b>97,54</b>	<b>0,00</b>	<b>1 850,22</b>

Sumber : Diolah dari Data Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Provinsi Maluku 2023



**Tabel L.12. Kondisi Jalan Nasional Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Maluku Tahun 2023 (Kilometer)**

Kabupaten/ Kota	Kondisi Jalan				Jumlah
	Baik	Sedang	Rusak	Rusak Berat	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Kepulauan Tanimbar	31,32	171,32	17,79	5,40	225,83
2 Maluku Tenggara	18,74	33,12	1,20	0,00	53,06
3 Maluku Tengah	174,74	322,67	18,66	3,67	519,74
4 Buru	90,35	113,83	3,49	0,20	207,87
5 Kepulauan Aru	2,60	10,04	23,42	1,90	37,96
6 Seram Bagian Barat	111,77	166,44	6,59	1,60	286,40
7 Seram Bagian Timur	97,77	82,60	8,22	5,72	194,31
8 Maluku Barat Daya	115,30	68,16	19,79	0,00	203,25
9 Buru Selatan	7,61	33,18	4,91	0,30	46,00
10 Ambon	19,25	37,09	0,30	0,00	56,64
11 Tual	6,19	12,97	0,00	0,00	19,16
<b>Maluku</b>	<b>675,64</b>	<b>1 051,42</b>	<b>104,37</b>	<b>18,79</b>	<b>1 850,22</b>

Sumber : Diolah dari Data Balai Pelaksanaan Jalan Nasional IX Provinsi Maluku 2023





# DATA

## MENCERDASKAN BANGSA



### **BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI MALUKU**

JALAN WOLTER MONGINSIDI, PASSO-AMBON 97232  
Telp. (0911) 361320, Fax: (0911) 361319  
Website: [maluku.bps.go.id](http://maluku.bps.go.id) Email: [maluku@bps.go.id](mailto:maluku@bps.go.id)

